

KESIAPAN GURU PAUD DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN PURWAKARTA

Siti Rokayah¹, Jojor Renta Maranatha², Risty Justicia³

Universitas Pendidikan Indonesia

Kampus Purwakarta

Email: sitirokayah@upi.edu

Abstrak

Kesiapan adalah mental, fisik, pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Kesiapan sangat dibutuhkan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru PAUD dalam menerapkan kurikulum merdeka di kabupaten purwakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan Guru PAUD di kabupaten purwakarta menunjukkan cukup siap dalam menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023-2024. Dengan lima indikator yang diajukan untuk mengetahui kesiapan para guru, indikator tersebut yaitu pemahaman struktur kurikulum merdeka, kesiapan perencanaan pembelajaran, kesiapan proses pembelajaran, kesiapan proses asesmen, dan kesiapan teknologi informasi.

Kata Kunci : *Kesiapan, Guru PAUD, Kurikulum Merdeka*

Pendahuluan

Pandemi *covid-19* yang melanda hampir sebagian besar belahan dunia termasuk Indonesia berdampak besar pada segala bidang, khususnya bidang Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bahwasannya adanya wabah *Covid-19* menyebabkan terjadinya ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang menyebabkan menurunnya kemampuan siswa, ketidak tercapaian pembelajaran, ketimpangan pengetahuan yang semakin lebar, perkembangan emosi dan kesehatan psikologis yang terganggu, serta kerentanan putus sekolah (Fitriyah & Wardani, 2022). Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan (Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 719 2020) tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Bapak Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan terkait Kurikulum Merdeka untuk menangani *Learning Loss* dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Jojor & Sihotang, 2022).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang disebabkan oleh pandemi *covid-19* dan kurikulum berbasis kompetensi untuk mendukung pemulihan pembelajaran (Kemendikbud, 2021). Konsep kurikulum merdeka tidak terlepas dari peran guru sebagai peran utama pembelajaran, yang tugasnya mendorong, membimbing, melatih dan mengembangkan berbagai aspek siswa (Annisa Alfath dkk., 2022). Guru memiliki fleksibilitas untuk memilih alat pengajaran yang berbeda untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Namun di lapangan guru masih belum paham akan penerapan kurikulum merdeka, guru dituntut untuk *update* dengan perkembangan zaman dan guru dituntut untuk rajin membaca khususnya terkait dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik (Rosidah dkk., 2021).

Oleh karena itu, perlu adanya kesiapan dari guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Menurut Korth (dalam Saumantri, 2022) menyatakan Guru yang memiliki kesiapan pembelajaran dalam kondisi apapun akan meningkatkan kualitas guru. Sehingga kesiapan yang dimiliki seorang guru dalam menghadapi pembelajaran berpengaruh kepada keberhasilan program pendidikan di sekolah dan guru yang memiliki kesiapan yang baik akan membantu meningkatkan belajar anak. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, diketahui bahwa kesiapan guru sangat diperlukan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, oleh karena itu Peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait “Kesiapan Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Purwakarta”. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesiapan guru PAUD dalam menerapkan kurikulum Merdeka di kabupaten purwakarta dengan tujuan untuk mendeskripsikan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka di kabupaten purwakarta.

Kajian Teori

Menurut Slameto (Apriatni dkk., 2023) kesiapan adalah pengetahuan mental, fisik, keterampilan dan sikap seseorang atau individu secara keseluruhan, kesiapan atau kemauan untuk menanggapi dan terlibat dalam suatu kegiatan. suatu kegiatan dan untuk mampu menanggapi atau merespon dengan cara tertentu terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Kesiapan tersebut dimulai dari pemahaman, mental, dan kemampuan yang berasal dari dalam diri guru tersebut dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (Nisa, 2016).

Bapak Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi telah mengumumkan adanya kurikulum Merdeka secara daring pada 11 Februari 2022. Ia mengatakan, kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana, dan fleksibel yang dapat membantu pemulihan dari pembelajaran akibat pandemi Covid-19. Selain itu, kurikulum merdeka bertujuan untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain dalam pendidikan Indonesia. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum multifaset dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum Merdeka berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kemendikbud, 2021).

Pada abad-21 ini, seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar atau pembelajaran diharapkan mampu melakukan inovasi pembelajaran, memiliki keterampilan mengajar yang mampu menyeimbangkan dengan kondisi saat ini, mampu mendesain pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta bermakna dan lain-lain. Hal ini membutuhkan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Saat ini banyak guru yang bingung dalam menerapkan kurikulum merdeka, Guru perlu mengetahui kesiapan apa saja yang dibutuhkan pada saat menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada Proses pembelajaran di sekolah dan bentuk penilaiannya yang digunakan (Gunawan, 2022).

- 4 Tahapan yang harus di pahami guru dalam implementasi kurikulum merdeka, yaitu
- 1) Memahami garis besar kurikulum merdeka
 - 2) Memahami pembelajaran dan asesmen
 - 3) Memahami pengembangan kurikulum operasional satuan Pendidikan dalam kurikulum merdeka
 - 4) Memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik Pengambilan sampel sumber data dengan menentukan sesuai dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dengan *Purposive sampling*. Responden yang dipilih yakni pada tujuh guru di empat sekolah TK kabupaten purwakarta dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Dalam penelitian ini terdapat instrumen wawancara dengan 5 indikator yang meliputi Kepahaman struktur kurikulum merdeka, kesiapan dalam perencanaan pembelajaran, kesiapan proses pembelajaran, kesiapan proses asesmen, dan kesiapan teknologi informasi yang mengacu pada kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka. Setelah data terkumpul, data akan direduksi maka dapat

disederhanakan dan ditransformasikan ke dalam macam cara melalui *selective coding* dengan pemberian nama pada masing-masing data. Selanjutnya penyajian data melalui proses penyusunan informasi dalam bentuk uraian singkat, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Bagian akhir dari penelitian yaitu pemberian kesimpulan.

Temuan dan Pembahasan

Kesiapan Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Purwakarta

Menurut Slameto (dalam Apriatni dkk., 2023) menyatakan Kesiapan adalah mental, fisik, pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang atau individu sebagai keseluruhan kemauan atau kesiapan untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan dan untuk menanggapi atau merespon dengan cara tertentu terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Kesiapan sangat dibutuhkan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek untuk mengatasi *Learning Loss* yang diakibatkan *covid-19* (Jojor & Sihotang, 2022) Sehingga dibutuhkan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, dengan peneliti mengajukan lima indikator yang dijadikan beberapa pertanyaan terkait kurikulum merdeka yang ada di PAUD yaitu Kepahaman struktur kurikulum merdeka, kesiapan dalam perencanaan pembelajaran, kesiapan proses pembelajaran, kesiapan proses asesmen, dan kesiapan teknologi informasi. Yang akan diuraikan di bawah ini.

Tabel 1. Indikator Instrumen Wawancara

Indikator Responden	Siap Cukup Siap Belum Siap
Kepahaman struktur kurikulum	
<u>Merdeka</u> - 5 Responden 2 Responden Kesiapan Perencanaan	
<u>Pembelajaran</u> - 4 Responden 3 Responden Kesiapan Proses Pembelajaran 6 Responden - 1 Responden Kesiapan Proses Asesmen - 7 Responden -	
Kesiapan Teknologi Informasi 6 Responden - 1 Responden	

1) Kepahaman Struktur Kurikulum Merdeka

Struktur kurikulum Merdeka yang mencakup pembelajaran intrakurikuler dan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan hasil temuan wawancara terhadap beberapa guru PAUD di Kabupaten Purwakarta didapatkan 5 responden yang sudah cukup siap dalam memahami struktur kurikulum Merdeka karena melihat dari struktur kurikulum Merdeka anak tidak ada paksaan untuk belajar tetapi membuat anak senang belajar dan adanya bimbingan dari Platform Merdeka Mengajar. Sedangkan 2 Responden belum siap dalam memahami struktur kurikulum karena masih fokus kepada kurikulum 2013 dan faktor usia guru yang mempengaruhi dalam memahami kurikulum Merdeka.

2) Kesiapan Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah bentuk rancangan stimulasi yang akan diberikan kepada peserta didik dalam rangkaian materi dengan penerapan metode, pemilihan media dan Langkah pembelajaran secara jelas dan terperinci (Lestarinigrum, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru PAUD didapatkan 4 Responden cukup siap dalam perencanaan pembelajaran dengan telah memahami rancangan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan memanfaatkan bahan alam sebagai perangkat ajar dalam pembelajaran. Sedangkan 3 Responden belum siap dalam merancang pembelajaran kurikulum Merdeka karena belum memahami capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar kurikulum Merdeka di PAUD.

3) Kesiapan Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan enam responden telah siap dalam proses pembelajaran karena dalam kurikulum Merdeka terdapat kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari di dalam kelas dan kegiatan proyek satu kali dalam satu semester. Salah satu responden 1 menyatakan bahwa pembelajaran kurikulum merdeka sama dengan pembelajaran kurikulum 2013. *“Sudah paham karena enggak beda jauh dengan eee kurikulum 2013”*. Sedangkan satu responden mengungkapkan belum siap dalam proses pembelajaran karena belum diterapkannya kurikulum Merdeka di sekolah sehingga guru belum bisa memperkirakan proses pembelajaran di lapangan karena belum mencobanya secara langsung. proses pembelajaran kurikulum merdeka lebih

berorientasi pada kebutuhan siswa (*Student Center*), sedangkan konsep pembelajaran sebelumnya berorientasi pada guru. Pada kurikulum merdeka belajar ini berkesinambungan dengan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran diferensiasi adalah serangkaian keputusan yang masuk akal yang dibuat oleh guru dan berorientasi pada siswa. Guru harus dapat memahami bahwa setiap anak terlahir dengan bakat dan kemampuannya masing-masing.

4) Kesiapan Proses Asesmen

Asesmen PAUD merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, yang memberikan informasi secara komprehensif untuk menetapkan program atau strategi pembelajaran selanjutnya (Dirjen Kemendikbud, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAUD di kabupaten Purwakarta ketujuh responden merasa cukup siap dalam proses asesmen kurikulum Merdeka hal ini karena proses asesmen kurikulum Merdeka tidak jauh berbeda dengan asesmen kurikulum 2013. Instrumen asesmen dalam kurikulum Merdeka ada 4 yaitu catatan ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dan foto berseri. Salah satunya Responden 1 mengungkapkan *“Iya insya allah paham karena hampir sama dengan kurikulum 2013, hanya saja eee ada penambahan foto berseri berarti disini saya harus lebih mendalami foto berseri ini karena baru”*.

5) Kesiapan Teknologi Informasi

Kesiapan teknologi informasi dari hasil wawancara didapatkan bahwa guru bisa mengakses platform Merdeka mengajar dan mengikuti seri webinar. Platform Merdeka Mengajar merupakan inovasi pendidikan yang sengaja dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan berkarya. Para pendidik bisa mengakses sumber rujukan, memperoleh inspirasi dan wawasan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Bagi peserta didik, akan memudahkan mencari informasi terkait dengan keilmuan mereka melalui *gadget*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru PAUD di kabupaten purwakarta didapatkan beberapa informasi mengenai Platform Merdeka Mengajar (PMM), enam responden sudah siap dalam aspek teknologi informasi dengan dibuktikan sudah bisa mengakses platform Merdeka mengajar yang disediakan oleh kemendikbud dan sudah menyelesaikan beberapa topik pembelajaran. Salah satu responden mengungkapkan *“Oh iya itu sudah banget, iya ngisi PPM yaa kita semua guru itu wajib sekarang jadi mau tidak mau guru itu harus belajar lagi di PPM”*. Sedangkan satu responden belum siap karena terjadi kendala dalam mengakses platform Merdeka mengajar *“Iya mengalami hambatan karena kan kita memang belum terdaftar dulu di kurikulum merdeka nya kita belum menerapkan juga entah waktu itu ada kendala apa intinya kita belum bisa masuk ke aplikasi itu gitu”*.

Selain Platform Merdeka Mengajar, seri webinar membantu dan menambah wawasan guru mengenai kurikulum merdeka, ada guru yang mengungkapkan bahwa dengan mengikuti seri webinar terlalu sering membuat guru menjadi bingung dan tidak fokus karena banyak sekali pemahaman baru, hal ini diungkapkan oleh *“Iya kalo seri webinar di sekolah kami itu minimal harus mengikuti 2 kali webinar dalam 1 tahun pembelajaran. Karena jujur kalo ibu ya neng kebanyakan webinar itu malah makin pusing karena cara penyampaian setiap orang itu berbeda jadi ee di webinar ini penyampaiannya seperti ini di ee webinar sebelah kaya gini jadi makin pusing”*.

Kesimpulan

Kesiapan Guru PAUD dari hasil penelitian dikatakan cukup siap dalam menerapkan kurikulummerdeka di kabupaten purwakarta pada tahun ajaran 2023-2024. Dilihat dari lima indikator yang menjadi instrumen wawancara yaitu dalam aspek pemahaman struktur kurikulum Merdeka didapatkan lima responden cukup siap dan dua responden belum siap dalam pemahaman struktur kurikulum Merdeka yang meliputi kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Aspek kesiapan perencanaan didapatkan 4empat responden cukup siap dan tiga responden belum siap yang meliputi capaian pembelajaran. Aspek kesiapan proses pembelajaran didapatkan enam responden sudah siap dan satu responden belum siap dalam proses pembelajaran kurikulum Merdeka yang kegiatannya berfokus pada anak. Aspek kesiapan proses asesmen didapatkan tujuh responden cukup siap dalam asesmen kurikulum Merdeka dengan Teknik catatan ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dan foto berseri. Dan aspek kesiapan teknologi informasi didaptkan enam responden sudah siap dan satu responden belum siap dala teknologi informasi dalam mengakses dan menggunakan platform Merdeka mengajar. Dengan kelima indikator yang diberikan Guru lebih banyak menjawab cukup siap dalam memberikan pendapatnya terkait indikator tersebut.

Referensi

- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYONGSONG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Riset sosial humaniora, dan pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Apriatni, S., Novaliyosi, Nindiasari, H., & Sukirwan. (2023). Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang). *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6, 435–446.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Gunawan, A. (2022). IMPLEMENTASI DAN KESIAPAN GURU IPS TERHADAP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 11(2), 20–24. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no2.246>
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5150–5161. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>
- Kemendikbud. (2021). *Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestarinigrum, A. (2022). Konsep Pembelajaran Terdefrensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD. *Seminar Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Nisa, A. N. S. (2016). Analisis Kesiapan Guru IPS Di SMP Se-Kecamatan Bawang Banjarnegara Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 1. <https://doi.org/10.15294/harmony.v1i1.15126>
- Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). ANALISIS KESIAPAN GURU MENGIMPLEMENTASIKAN ASESMEN AUTENTIK DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10, 89–103. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.012.08>
- Saumantri, T. (2022). Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 23(1), 1–11. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v23i1.3094.2022>